

**PENGARUH MANAJEMEN LABA, KUALITAS  
AUDITOR, DAN *DEBT DEFAULT* TERHADAP  
PENERIMAAN OPINI *GOING CONCERN***



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh:

**IVANI RORO PERMATASARI P.**

**NIM. 12030112140137**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2016**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Ivani Roro Permatasari P.  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140137  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi  
Judul Skripsi : **PENGARUH MANAJEMEN LABA,  
KUALITAS AUDITOR, DAN *DEBT*  
*DEFAULT* TERHADAP PENERIMAAN  
*OPINI GOING CONCERN***  
Dosen Pembimbing : Dr. P. Th. Basuki Hadiprajitno, MBA, MAcc, Akt

Semarang, 23 Juni 2016

Dosen Pembimbing,

Dr. P. Th. Basuki Hadiprajitno, MBA, MAcc, Akt

NIP. 19610109 198803 1001

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Penyusun : Ivani Roro Permatasari P.  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140137  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi  
Judul Skripsi : **PENGARUH MANAJEMEN LABA,  
KUALITAS AUDITOR, DAN DEBT  
DEFAULT TERHADAP PENERIMAAN  
OPINI GOING CONCERN**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 18 Juli 2016

Tim Penguji:

1. Dr. P. Th Basuki Hadiprajitno, MBA, MAcc, Akt (.....)
2. Dr. Hj. Zulaikha, M.Si., Akt (.....)
3. Agung Juliarto, SE., M.Si., Akt., Ph.D (.....)

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Ivani Roro Permatasari P., menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH MANAJEMEN LABA, KUALITAS AUDITOR, DAN DEBT DEFAULT TERHADAP PENERIMAAN OPINI GOING CONCERN** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 23 Juni 2016

Yang membuat pernyataan,

Ivani Roro Permatasari P.

NIM. 12030112140137

## **ABSTRACT**

*In this globalization era, adequate information is needed in taking strategic decisions. In the financial world, adequate information contained in the financial statements. Financial statements included the auditor's opinion for a company that contains information such as the existence and continuity of the entity. Auditors are expected to not only check the financial reports or detect fraud, but also be able to predict and assess the company's ability to carry out his life*

*This study aimed to examine the effect of earnings management, quality auditor, and the acceptance of debt defaults going concern opinion. The sampling method in this research is purposive random sampling. The criteria used company is a company that has published the complete financial reports that contain the independent auditor's report and notes to the financial statements of the period 2013-2014 and received a going concern opinion. Based on the sampling criteria established during the years 2013-2014 was obtained by 50 companies. Then combined by taking a sample of companies that do not receive a going concern opinion at random sample of 50 so that there is total sample of 100 companies. The analysis tool used is SPSS 21 with logistic regression analysis (binary logistic regression).*

*The results show that earnings management variables significantly influence the acceptance positive going concern opinion. Quality auditor significant negative effect, while debt default does not significantly influence the acceptance going concern opinion.*

**Keywords:** *Earnings management, quality auditor, debt default, earnings management, acceptance of going concern opinion.*

## ABSTRAK

Dalam era globalisasi ini, informasi yang memadai sangat dibutuhkan dalam mengambil keputusan-keputusan strategik. Di dunia keuangan, informasi yang memadai terdapat dalam laporan keuangan. Laporan keuangan mencantumkan opini auditor bagi suatu perusahaan yang berisi informasi seperti eksistensi dan kontinuitas entitas. Auditor diharapkan tidak hanya memeriksa laporan keuangan atau mendeteksi kecurangan, tetapi juga sanggup memprediksi dan menilai kemampuan perusahaan dalam melangsungkan hidupnya

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh manajemen laba, kualitas auditor, dan *debt default* terhadap penerimaan opini *going concern*. Metode *sampling* dalam penelitian ini adalah *purposive random sampling*. Kriteria perusahaan yang digunakan adalah perusahaan yang telah menerbitkan laporan keuangan secara lengkap yang berisi laporan auditor independen dan catatan atas laporan keuangan periode 2013-2014 serta menerima opini *going concern*. Berdasarkan kriteria-kriteria pengambilan sampel yang telah ditetapkan selama tahun 2013-2014 diperoleh sebanyak 50 perusahaan. Kemudian digabungkan dengan mengambil sampel perusahaan yang tidak menerima opini *going concern* secara acak sebanyak 50 sehingga total sampel ada 100 perusahaan. Alat analisis yang digunakan adalah SPSS 21 dengan metode analisis regresi logistik (*binary logistic regression*).

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel manajemen laba berpengaruh positif signifikan terhadap penerimaan opini *going concern*. Kualitas auditor berpengaruh negatif signifikan, sedangkan *debt default* tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini *going concern*.

**Kata kunci:** Manajemen laba, kualitas auditor, *debt default*, penerimaan opini *going concern*.

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

*“Dia Tuhan, biarlah diperbuat-Nya apa yang dipandang-Nya baik.”*

*(1 Samuel 3: 18b)*

*“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.”*

*(Filipi 4: 13)*

*“You never know how strong you are until being strong is your only choice.”*

*(Bob Marley)*

*“I don't stop when I'm tired. I stop when I'm done.”*

*(James Bond)*

***Skripsi ini kupersembahkan untuk:***

*Tuhan Yesus Kristus*

*Kedua Orangtua, Adik, dan para Sahabat.*

*Terima kasih untuk segala bentuk dukungan yang telah kalian berikan selama ini.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “PENGARUH MANAJEMEN LABA, KUALITAS AUDITOR, DAN *DEBT DEFAULT* TERHADAP PENERIMAAN OPINI *GOING CONCERN*” dengan lancar dan tepat waktu, sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat dan anugerah-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Suharnomo, S.E, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Dr. P. Th. Basuki Hadiprajitno, MBA, MAcc, Akt. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasihat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
4. Bapak Fuad, S.E.T, M.Si., Akt., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Bapak Faisal, S.E., M.Si., Akt., Ph.D. selaku dosen wali atas bimbingan dan arahan yang diberikan.
6. Seluruh dosen dan staf tata usaha Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas segala ilmu dan bantuan yang diberikan.



7. Kedua orang tua serta adik tercinta, Papa F. Robinson P, Mama Romauli H, dan adik Kiesy Anggiza P. Terima kasih atas segala doa, usaha, perjuangan, kasih sayang, perhatian, dukungan, semangat, dan motivasi yang diberikan selama ini kepada penulis.
8. Sahabat-sahabat tersayang selama kuliah Campah (Audrey, Mega, Tami, Winda, Egi, Lubna) serta Ayu, Gita, Fifi, Niken, Yuli, Neddy, Prissa, Aneka yang saling mendukung, memberikan motivasi, berbagi keceriaan dan kebersamaan dalam kondisi senang maupun susah sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Sahabat-sahabat yang tercinta Cela, Sableng, Manyol, Sally, Cumi, Batak, Lala, Atiqah atas doa dan dukungannya selama ini. Semoga kita sukses dan selalu bahagia.
10. Ivan Riza M., teman gondrong tersayang yang selalu bermain DotA. Terimakasih untuk selalu membantu dan memberikan motivasi dan menjadi tempat berbagi segalanya dalam setahun belakangan ini. Semoga cepat bertobat dari DotA sehingga skripsinya cepat selesai.
11. Teman-teman seperjuangan bimbingan skripsi (Desita, Mufidah, Andri, Izza, Sormin, Roni, Janet, Frans) yang saling mendukung dan memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
12. Teman-teman berbagi kegembiraan di Tor-Tor (Ivana, Dini, Kristina, Levina, Arni, Suci, Remini, Ka Paskah, Ka Santa, serta adik-adik 2014 dan 2015), teman-teman Pengurus UPK Tari periode 2013-2014 atas doa dan dukungannya. Semoga kita bisa selalu melestarikan budaya tarian daerah dan sukses buat kita semua.

13. Teman-teman KKN Desa Kesambi, Kecamatan Mejobo, Kudus (Ka Firsty, Fina, Dina, Erna, Ivan, Nugi, Mizan, Irfan) atas kebersamaannya selama 35 hari sehingga nilai KKN kita semuanya dapat A. Semoga kita selalu bahagia dan sukses.

14. Teman-teman PMK dan Akuntansi 2012 atas kebersamaan kita selama menempuh pendidikan di kampus tercinta ini.

15. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih atas doa dan dukungan yang diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena adanya keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, penulis membutuhkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 23 Juni 2016

Penulis

Ivani Roro Permatasari P.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Kegunaan Penelitian .....	7
1.5 Sistematika Penulisan Penelitian .....	8
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teori .....	10
2.1.1 Teori Agensi .....	10
2.1.2 Opini Audit .....	13
2.1.3 Opini <i>Going Concern</i> .....	17
2.1.4 Manajemen Laba .....	20
2.1.5 Kualitas Auditor .....	24
2.1.6 <i>Debt Default</i> .....	27
2.2 Penelitian Terdahulu .....	28
2.3 Kerangka Pemikiran .....	33
2.4 Hipotesis Penelitian .....	34



4.3 Pengujian Hipotesis .....	64
4.4 Pembahasan .....	67
4.4.1 Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Opini <i>Going Concern</i> .....	67
4.4.2 Pengaruh Kualitas Auditor Terhadap Opini <i>Going Concern</i> .....	68
4.4.3 Pengaruh <i>Debt Default</i> Terhadap Opini <i>Going Concern</i> .....	70
4.4.4 Pengaruh <i>Return on Assets</i> Terhadap Opini <i>Going Concern</i> .....	71
4.4.5 Pengaruh <i>Audit Report Lag</i> Terhadap Opini <i>Going Concern</i> .....	72
4.4.6 Pengaruh Model Prediksi Kebangkrutan Zmijewski Terhadap Opini <i>Going Concern</i> .....	73
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan.....	74
5.2 Keterbatasan dan Saran .....	75
5.2.1 Keterbatasan .....	76
5.2.2 Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	27
Tabel 4.1 Perincian Perolehan Sampel .....	52
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif .....	53
Tabel 4.2.1 Distribusi Frekuensi Variabel Opini <i>Going Concern</i> .....	56
Tabel 4.2.2 Distribusi Frekuensi Variabel Kualitas Auditor .....	57
Tabel 4.2.3 Distribusi Frekuensi Variabel <i>Debt Default</i> .....	57
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Hosmer and Lemeshow Test</i> .....	59
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>-2 Log Likelihood</i> Awal .....	60
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>2 Log Likelihood</i> Akhir .....	61
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Cox and Snell's R Square</i> dan <i>Nagelkerke's R Square</i> ..	62
Tabel 4.7 Tabel Klasifikasi .....	63
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Hipotesis .....	65

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	32
---	----

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A Daftar Perusahaan Sampel .....	82
LAMPIRAN B Tabulasi Data .....	84
LAMPIRAN C Hasil Output SPSS .....	87



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Informasi yang memadai sangat dibutuhkan dalam setiap pengambilan keputusan strategik di era globalisasi ini. Dalam dunia akuntansi, informasi yang memadai tersebut dapat ditemui dalam laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan media yang menyajikan informasi penting yang menjadi sumber pengambilan keputusan praktik-praktik keuangan dalam sebuah perusahaan. Laporan keuangan adalah laporan yang disajikan oleh klien, auditor bertanggung jawab dalam penentuan kecermatan pencatatan data yang menjadi dasar laporan keuangan tersebut, ia bertanggung jawab atas terjadinya ketidak cermatan di dalam laporan keuangan itu. Dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) Seksi 341 Tahun 2011 dituliskan bahwa auditor merupakan pihak yang bertanggung jawab untuk memberikan pertimbangan serta memberikan pendapat apakah ada kesangsian sebuah perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya pada periode waktu auditan yaitu tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan audit.

Laporan audit menjadi tanggung jawab auditor karena pada laporan audit diungkapkan berbagai temuan yang diperoleh auditor selama menjalankan tugasnya untuk mengaudit suatu laporan keuangan, dan berisi informasi-informasi yang diperoleh auditor selama proses evaluasi bukti transaksi sampai kesimpulan yang diperolehnya (Tamtomo, 2008). Tujuan audit atas laporan keuangan oleh

auditor independen pada umumnya adalah untuk menyatakan pendapat tentang kewajaran dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas sesuai dengan prinsip yang berlaku umum di Indonesia (SPAP, 2011).

Seorang auditor melakukan audit tidak hanya untuk melihat hal-hal material dalam laporan keuangan seperti kesesuaian penyajian dengan ketentuan yang ada pada SAK (Standar Akuntansi Keuangan), namun juga dituntut untuk melihat hal-hal lain seperti keberlanjutan eksistensi perusahaan di masa mendatang karena dalam laporan keuangan, terkandung secara implisit hal-hal tersebut. Apabila auditor menemukan keraguan yang besar bahwa *auditee* nya dapat melanjutkan kelangsungan usaha mereka, auditor tersebut harus menyampaikannya dalam laporan audit. Dengan adanya keraguan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya maka auditor dapat memberikan opini *going concern* (opini modifikasi) (Januarti, 2009).

Opini audit *going concern* adalah opini yang dikeluarkan auditor untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya (SPAP, 2001). Opini *going concern* dapat diberikan seorang auditor dengan mempertimbangkan hal-hal yang menimbulkan keraguan bahwa *auditee* mampu melangsungkan aktivitas operasinya di masa mendatang yaitu perusahaan yang memiliki *trend* negative; petunjuk lain tentang kesulitan keuangan seperti gagal memenuhi kewajiban utang dan penunggakan pembayaran dividen; faktor internal seperti pemogokan kerja, kurangnya sumber daya manusia, dan komitmen jangka

panjang yang bersifat tidak ekonomis; maupun faktor eksternal seperti adanya bencana alam dan kehilangan pelanggan ataupun pemasok utama (SPAP, 2001).

Pemberian opini *going concern* merupakan sebuah *bad news* bagi pengguna laporan keuangan (Fitrianasari, 2008). Hal ini juga bukan merupakan hal yang mudah bagi auditor karena pada dasarnya banyak standar-standar yang harus diteliti sehingga auditor bisa memberikan opini *going concern* pada *auditee*. Sulitnya memprediksi kelangsungan hidup sebuah perusahaan menyebabkan banyak auditor yang mengalami dilema moral dan etika dalam memberikan opini *going concern* (Januarti, 2008). Namun hal ini perlu diungkapkan untuk mendeteksi sejak awal kemungkinan kebangkrutan sebuah perusahaan dan dengan harapan dapat dilakukan upaya pencegahan bagi perusahaan yang bermasalah tersebut (Harris, 2015).

Laporan keuangan yang disajikan perusahaan seharusnya menyajikan kondisi sebenarnya yang sedang dialami perusahaan pada periode berjalan. Namun pada praktiknya, banyak campur tangan pihak manajemen dalam penyusunan laporan keuangan dalam upaya mempercantik laporan keuangan tersebut dengan mengatur perolehan laba sedemikian mungkin yang sasaran utamanya adalah pihak pemegang saham, investor, kreditur, atau pihak eksternal pengguna laporan keuangan lainnya. Praktik manajemen laba yang umum digunakan adalah dengan memanfaatkan peluang untuk membuat estimasi akuntansi (seperti : mengganti estimasi piutang tak tertagih, estimasi prive, dan lain-lain); kebijakan akuntansi (seperti : mengganti metode untuk persediaan, penyusutan, dan lain-lain); maupun menggeser pengakuan pendapatan dan beban.

Pada dasarnya, praktik manajemen laba tidak menyalahi prinsip akuntansi berterima umum, namun dapat menambah keraguan pihak eksternal mengenai keakuratan informasi keuangan yang tersaji. Aktivitas manajemen laba dapat mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan yang kemudian dapat mempengaruhi opini auditor yang diterima perusahaan (Linoputri, 2010).

Dibutuhkan auditor yang independen serta *qualified* di bidangnya dengan asumsi mereka sudah sepenuhnya memahami seluruh seksi dalam SPAP dan dapat mengaplikasikannya dalam melakukan audit terhadap suatu laporan keuangan. Di Indonesia, terdapat dua jenis penggolongan kantor akuntan publik, yakni yang tergolong dalam Kantor Akuntan Publik (KAP) *big four* dan KAP non *big four*. Auditor dari KAP *big four* yakni Pricewaterhouse Cooper, Ernst and Young, Deloitte, dan KPMG diyakini memiliki kualifikasi lebih tinggi dibandingkan auditor dari KAP non *big four*. Reputasi sebuah kantor akuntan publik dipertaruhkan ketika opini yang diberikan ternyata tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang sesungguhnya (Astuti, 2012). Auditor dari KAP *big four* lebih dipercaya ketika memberikan opini dengan paragraf *going concern* dibandingkan dengan auditor dari KAP non *big four* karena reputasi KAP empat besar tersebut jauh lebih baik dalam masyarakat. Pada penelitian Junaidi dan Hartono (2010) serta Rahayu (2007) yang didukung dengan penelitian Astuti (2012) dikemukakan bahwa kualitas auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini *going concern*. Namun pada penelitian Januarti dan Fitrianasari (2008) yang didukung dengan penelitian Hartas (2011), dan Wibisono (2015)

diungkapkan kualitas auditor yang diukur berdasarkan besar kecilnya KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini *going concern* tersebut.

Salah satu hal yang patut dipertimbangkan auditor dalam memberikan opini *going concern* adalah apabila auditor menemukan adanya petunjuk mengenai kemungkinan kesulitan keuangan yang dialami oleh suatu perusahaan, contohnya adalah kegagalan dalam memenuhi kewajiban utangnya atau perjanjian serupa, serta penunggakan pembayaran deviden. PSA 30 menyebutkan bahwa indikator *going concern* yang banyak digunakan oleh auditor dalam memberikan keputusan opininya adalah kegagalan dalam memenuhi kewajiban hutangnya (*default*). *Debt default* merupakan kegagalan debitur (perusahaan) untuk membayar hutang pokoknya atau bunganya pada waktu jatuh tempo (Chen dan Church, 1992). Perusahaan yang tidak mampu membayar kewajibannya pada saat tanggal jatuh tempo menjadi indikasi yang sangat kuat bagi auditor untuk menyangsikan keberlangsungan aktivitas operasionalnya, hal tersebut berarti perusahaan sudah tidak mampu lagi menanggung beban-beban keuangan dan menyebabkan kerugian operasional sehingga auditor memberikan opini *going concern*.

Penelitian mengenai penerimaan opini *going concern* sudah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Namun adanya *research gap* antara peneliti satu dengan yang lainnya serta keterbatasan data yang ada dalam penelitian-penelitian sebelumnya membuat penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan opini *going concern* pada suatu perusahaan. Peneliti menggunakan faktor manajemen laba, kualitas auditor

yang diproksikan dengan besar kecilnya kantor akuntan publik yang mengaudit sebuah perusahaan (KAP *big four* dan non *big four* dan *debt default*).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan semua perusahaan kecuali perusahaan di sektor keuangan yang terdaftar dalam BEI pada tahun 2013-2014. Perusahaan di sektor keuangan dikecualikan dalam penelitian ini karena komponen-komponen pelaporan keuangan mereka yang berbeda dengan perusahaan lainnya sehingga tidak dapat dibandingkan (Tsipouridou dan Spathis, 2013). Berdasarkan uraian penelitian tersebut maka judul penelitian ini adalah **PENGARUH MANAJEMEN LABA, KUALITAS AUDITOR, DAN *DEBT DEFAULT* TERHADAP PENERIMAAN OPINI *GOING CONCERN***.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Tujuan utama setiap perusahaan selain untuk mencari laba adalah untuk memastikan keberlangsungan hidupnya di masa mendatang (*going concern*). Namun pada praktiknya sering terjadi konflik kepentingan antara pihak manajemen dengan pemilik suatu perusahaan yang mengakibatkan terjadinya manajemen laba (Meisser, et al., 2006). Tugas auditor disini yaitu untuk menjembatani hubungan antara pihak pemilik dan manajemen sehingga mencegah terjadinya manajemen laba. Auditor dari KAP *big four* biasanya lebih memiliki kapasitas dalam memberikan opini *going concern* dibandingkan auditor dari KAP non *big four*, dan dalam memberikan opini audit seringkali didasarkan apakah suatu perusahaan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya (*debt*

*default*) (PSA 30). Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Apakah manajemen laba berpengaruh terhadap penerimaan opini *going concern*?
2. Apakah kualitas auditor berpengaruh terhadap penerimaan opini *going concern*?
3. Apakah *debt default* berpengaruh terhadap penerimaan opini *going concern*?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menguji secara empirik apakah ada pengaruh antara manajemen laba dengan penerimaan opini *going concern*.
2. Menguji secara empirik apakah ada pengaruh antara kualitas auditor dengan penerimaan opini *going concern*.
3. Menguji secara empirik apakah ada pengaruh antara *debt default* dengan penerimaan opini *going concern*.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kontribusi pengetahuan dalam bidang pengauditan, khususnya mengenai pemberian opini *going concern* sehingga dapat menjadi bahan diskusi, referensi, dan bahan kajian untuk penelitian sejenis yang akan datang.

## 2. Kegunaan Praktik

- a. Bagi Profesi Akuntan, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi dan bahan evaluasi auditor dalam pelaksanaan proses audit yang berkaitan dengan pemberian opini *going concern*.
- b. Bagi Investor, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi tambahan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi.
- c. Bagi Pihak Manajemen, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi untuk selanjutnya digunakan dalam pengambilan keputusan-keputusan yang berkaitan dengan pengambilan keputusan manajer dalam perusahaan.

### **1.5 Sistematika Penulisan Penelitian**

Sistematika dalam penulisan laporan hasil penelitian ini adalah :

#### **BAB I            PENDAHULUAN**

Membahas latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

#### **BABII            TINJAUAN PUSTAKA**



Membahas mengenai pengertian teori yang relevan dengan penelitian ini dan review penelitian terdahulu yang dilakukan sebagai landasan penulisan penelitian serta hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

### BAB III METODE PENELITIAN

Membahas mengenai variabel dalam penelitian, model penelitian yang digunakan, rancangan penelitian yang disesuaikan dengan karakteristik masalah, serta populasi dan sampel serta daerah penelitian, termasuk didalamnya teknik pengumpulan data dan analisis data serta alat yang dibutuhkan.

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Membahas mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data, dan pembahasan.

### BAB V PENUTUP

Membahas mengenai kesimpulan, keterbatasan, dan saran.